

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap manusia membutuhkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Pada era sekarang mendapatkan sebuah pekerjaan sangatlah sulit karena perbandingan jumlah lulusan SMA dan Sarjana sangatlah jauh dengan jumlah lowongan pekerjaan yang tersedia, ditambah banyaknya pekerjaan-pekerjaan manusia digantikan oleh mesin teknologi sehingga tidak sedikit perusahaan-perusahaan besar mengurangi jumlah karyawan dan menggantikannya dengan mesin. Dengan keterbatasan lapangan pekerjaan ini tidak sedikit membuat banyak orang untuk membuka lapangan pekerjaan sendiri dan berwirausaha atau yang sering disebut dengan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah).

Encep (2022:15) mengatakan bahwa UMKM merupakan suatu bentuk kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif sendiri. Perkembangan UMKM di Indonesia sangatlah cepat, covid 19 banyak merubah pola dan keadaan yang memaksa membuat banyak orang untuk membuka usaha sendiri. Data yang dirilis oleh Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia pada tahun 2022 bahwa jumlah UMKM yang ada di Indonesia berjumlah 65,46 juta unit dengan pangsa sebesar 99% dari total usaha di Indonesia. Jumlah data tersebut mengalami kenaikan sebesar 1,98% dibandingkan pada tahun 2018 yaitu sebesar 64,19 juta unit. Atsna (2022)

Berdasarkan dari hasil data di atas maka dapat diketahui bahwa perkembangan UMKM di Indonesia sangatlah pesat, terjadi peningkatan yang *signifikan* setiap pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Hal ini tidak lepas dari peran pemerintah untuk memperhatikan perkembangan UMKM di setiap provinsi yang ada di Indonesia, yang merupakan wujud keseriusan pemerintah untuk mengejar Indonesia emas di tahun 2045.

Provinsi Sumatera Selatan salah satu provinsi yang ada di Indonesia tak lepas dari perhatian pemerintah untuk pengembangan UMKM di daerah. Kota Palembang sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Selatan banyak melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan perkembangan UMKM dengan melakukan pembiayaan dan pembinaan pada masyarakat baik dari kalangan anak muda hingga ibu rumah tangga.

Tabel 1.1 Perkembangan UMKM di Kota Palembang 2019-2022

| No | Jenis Usaha | Jumlah Unit Usaha | | | |
|----|----------------|-------------------|--------|--------|--------|
| | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | Usaha Mikro | 12.388 | 12.655 | 12.655 | 12.903 |
| 2 | Usaha Kecil | 19.173 | 19.630 | 27.475 | 28.987 |
| 3 | Usaha Menengah | 5.540 | 5.617 | 5.697 | 6.123 |
| | Jumlah | 37.101 | 37.902 | 45.827 | 48.904 |

Sumber: LKJJP Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang, 2022

Dalam menjalankan usaha bagi para pelaku UMKM penting untuk bisa melaksanakan dan memahami pengelolaan keuangan dengan baik demi keberlangsungan usaha yang dijalankan agar tidak mengalami kerugian. Dengan kemajuan teknologi sebagian besar UMKM dapat melakukan pengelolaan

keuangannya dengan baik, namun masih banyak juga para pelaku UMKM yang kurang baik dalam melakukan pengelolaan keuangan usaha.

Pengelolaan keuangan usaha kecil dan menengah masih buruk, Uang pribadi masih sering tercampur dengan uang usaha dan hal ini juga berlaku dalam cara penggunaan uang tersebut. Pengelolaan keuangan usaha sudah sangat baik pada kategori usaha menengah, karena dalam pengelolaan keuangan dilakukan secara terpisah dengan pengelolaan keuangan pribadi (Suharyanto, 2016:8). Artinya pengelolaan keuangan pada usaha menengah sudah dilakukan dengan cukup baik, sedangkan pengelolaan keuangan pada usaha mikro dan kecil masih kurang baik. Pengelolaan keuangan kurang baik ini harus diperbaiki karena akan berdampak pada omzet penjualan usaha.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap pelaku usaha UMKM di Kelurahan Sentosa Kecamatan Seberang Ulu II memberikan pernyataan bahwa dalam pengelolaan keuangan terkadang mencatat pengeluaran dan pemasukan dari usaha itu sendiri untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran setiap harinya, namun terkadang pula tidak melakukan pencatatan karena sibuk melayani pembeli sehingga mengakibatkan kekeliruan dalam pembukuan dan tidak diketahui mana uang usaha mana uang pribadi.

Dari permasalahan di atas dan untuk mengetahui lebih jelas terkait pengaruh pengelolaan keuangan terhadap omzet usaha pada UMKM di Palembang. Maka dari itu dilakukanya penelitian ilmiah dengan judul: Pengaruh Pengelolaan

Keuangan Terhadap Omzet Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Sentosa Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi permasalahan pada UMKM yang memiliki laporan keuangan setiap tahunnya dan hanya UMKM yang berada di Kelurahan Sentosa Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh perencanaan pengelolaan keuangan terhadap omzet usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Sentosa Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang?
2. Adakah pengaruh pelaksanaan pengelolaan keuangan terhadap omzet usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Sentosa Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang?
3. Adakah pengaruh pengawasan pengelolaan keuangan terhadap omzet usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Sentosa Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang?
4. Adakah pengaruh perencanaan, pelaksanaan, pengawasan pengelolaan keuangan terhadap omzet usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Sentosa Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pengelolaan keuangan terhadap omzet usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Sentosa Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pengelolaan keuangan terhadap omzet usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Sentosa Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengawasan pengelolaan keuangan terhadap omzet usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Sentosa Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang.
4. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan, pelaksanaan, pengawasan pengelolaan keuangan terhadap omzet usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Sentosa Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak terkait, antara lain sebagai berikut.

1. Bagi Lembaga

Diharapkan penelitian ini dapat memperbanyak hasil penelitian lain yang telah dilakukan di Universitas PGRI Palembang dan menjadi sumber data serta panduan untuk penelitian selanjutnya

2. Bagi UMKM

Sebagai bahan informasi dan pedoman bagi para pelaku UMKM di Palembang dalam melakukan pengelolaan keuangan usaha dengan baik penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada pembaca terkait pengelolaan keuangan usaha terhadap omzet UMKM